

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang strategi komunikasi NU dan Muhammadiyah dalam menjalin interaksi sosial di Desa Sowan Kidul Kedung Jepara oleh penulis. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi komunikasi NU dan Muhammadiyah dalam menjalin interaksi sosial yang digunakan oleh kedua organisasi masyarakat di Sowan Kidul tersebut antara lain ialah, dengan strategi komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi massa, komunikasi antarbudaya dan komunikasi organisasi, melalui beberapa kegiatan di bidang pendidikan, ekonomi dan sosial, mengajarkan ajaran Islam dan pembinaan pemuda sesuai syari'at, dan memanfaatkan media massa sebagai salah satu strategi untuk menjalin komunikasi dan interaksi sosial antar sesama muslim di Sowan Kidul.
2. Interaksi sosial ke-agamaan antara NU dan Muhammadiyah di Sowan Kidul terjalin toleransi yang sangat baik, saling menghormati satu sama lain. Contoh dalam proses *ubudiyah*, pelaksanaan lebaran *Idhul fitri* dan penambahan do'a *qunut* dalam sholat shubuh, mereka tetap menghormati dan saling menjaga silaturrahi antar keduanya sehingga tidak menimbulkan sebuah permasalahan besar.
3. Salah satu faktor pendukung dari komunikasi yang terjadi antara NU dan Muhammadiyah di Desa Sowan Kidul adalah sikap kekeluargaan yang

terjalin antar sesama warga, saling menghargai dan sikap toleransi di antara masyarakat Sowan Kidul, menyebabkan hubungan antar keduanya semakin harmonis. Sedangkan perbedaan dalam beribadah menjadi faktor penghambat komunikasi masyarakat NU dan Muhammadiyah, hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu pengetahuan antar keduanya.

B. Saran

1. Setelah membaca skripsi ini pembaca dapat mengetahui strategi komunikasi dan proses interaksi sosial yang terjadi antara NU dan Muhammadiyah di Desa Sowan Kidul Kedung Jepara.
2. Hendaknya setiap warga harus memiliki rasa saling menghargai dan menghormati satu sama lain, jangan jadikan perbedaan menjadi sebuah pembatas antar masyarakat.
3. Perbedaan adalah sebuah anugerah, sebagai sesama muslim hendaknya dapat menumbuhkan rasa toleransi dalam beribadah, agar tidak ada lagi konflik yang terjadi sesama muslim, maka jadikanlah perbedaan-perbedaan kecil tersebut menjadi sebuah rahmat Tuhan, selama tidak melanggar dari syariat.
4. Penelitian ini masih bisa dikembangkan lagi agar menjadi penelitian yang lebih sempurna.

C. Penutup

Penulis ucapkan terima kasih atas segala dorongan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga terselesainya skripsi ini. Akhirnya penulis hanya berharap semoga tulisan ini berguna dan bermanfaat bagi penulis

khususnya dan bagi para pembaca yang budiman umumnya serta bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*